

Program Budidaya Ikan Air Tawar PKBM Abdi Pertiwi untuk Memberdayakan Masyarakat

Cindy Josephine¹, Syawal Aqshal Amrieza², Indra Sudrajat³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Non Formal, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jl. Ciwaru Raya, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang, Banten-Indonesia

Email: 2221210069@untirta.ac.id¹, 2221210072@untirta.ac.id², Indrasudrajat@untirta.ac.id³

ABSTRAK

Peningkatan ekonomi pedesaan adalah proses pemenuhan kebutuhan hidup melalui semacam sistem pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk memperluas usaha ekonomi yang memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam yang dimiliki pedesaan menunjukkan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian pedesaan. Potensi budidaya ikan air tawar apabila dikembangkan dan dikelola dengan baik akan memberikan dampak yang besar, yaitu meningkatkan kemampuan masyarakat lokal untuk memenuhi kebutuhannya. Jumlah rumah makan yang menyajikan ikan sungai bakar berkembang pesat, dengan meningkatnya permintaan ikan air tawar, pasokan ikan juga meningkat, sehingga menciptakan persaingan di antara ikan air tawar. Seorang petani yang memasok ikan. Begitu pula dengan kelompok pembudidaya ikan air tawar di PKBM Abdi Pertiwi. Petani bersaing memperebutkan pangsa pasar karena banyaknya penduduk setempat yang mengoperasikan peternakan ikan air tawar. Sementara keterampilan pembudidaya ikan dalam industri akuakultur tidak diragukan lagi, kemampuan untuk menjalankan bisnis secara berkelanjutan dan bahkan layak membutuhkan pengetahuan bisnis yang baik, terutama terkait dengan manajemen pemasaran ikan air tawar dan manajemen keuangan. Dibutuhkan. Pertanian. Kelompok sasaran pengabdian ini adalah kelompok pembudidaya ikan air tawar PKBM Abdi Pertiwi. Tujuan dari layanan ini adalah untuk memecahkan masalah tata kelola perusahaan yang baik, khususnya yang berkaitan dengan manajemen pemasaran dan manajemen keuangan.

Kata kunci: Budidaya, PKBM Abdi Pertiwi, Potensi Daya Perekonomian

PENDAHULUAN

Pembudidayaan ikan air tawar saat ini semakin berkembang karena tingginya permintaan akan ikan konsumsi. Permintaan konsumen tidak dapat dipenuhi hanya dengan mengandalkan panen ikan laut musiman dan bergantung pada ombak. Memelihara ikan air tawar adalah cerita yang berbeda. Ikan air tawar sangat mudah dibudidayakan dan tidak terpengaruh oleh musim, angin dan ombak, sehingga produksi dan pasokannya lebih stabil. (Evy.R, 2001) Salah satu cara untuk meningkatkan pendapatan petani di bidang perikanan adalah dengan memperkenalkan teknologi baru di bidang budidaya ikan air tawar. Teknologi tersebut adalah budidaya ikan dengan sistem Bioflok. Pengenalan teknologi budidaya bertujuan untuk meningkatkan produksi ikan. Salah satunya adalah penerapan teknik budidaya ikan air tawar pada saluran air perkotaan, khususnya kolam dan waduk. (Jony Agung, 2004) Budidaya Ikan untuk Meningkatkan Pendapatan Budidaya ikan air tawar juga dapat meningkatkan pendapatan daerah melalui pertanian, tetapi pertumbuhan peternakan ikan, terutama di daerah pedesaan, telah menyebabkan penurunan pengangguran sehingga penurunan pendapatan. Penyebarannya semakin meningkat. Karena pertumbuhan dan perkembangan budidaya ini, ikan air tawar terus diberi makan dan terus ditingkatkan untuk kinerja yang optimal. Pengembangan budidaya ikan air tawar di pedesaan diharapkan dapat meningkat seiring dengan berkembangnya usaha, pendapatan dan kesempatan kerja. (Surith Setiyowati, 2005).

Program ini dirancang dengan tujuan utama untuk memberdayakan masyarakat dalam bidang budidaya ikan air tawar. Melalui program ini, kami ingin meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat tentang budidaya ikan air tawar sebagai salah satu alternatif usaha yang berkelanjutan dan menguntungkan. Pendahuluan program kami bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang

apa yang akan dipelajari dan dicapai selama program. Kami akan mengajarkan prinsip-prinsip dasar budidaya ikan air tawar, mulai dari pemilihan jenis ikan yang tepat hingga manajemen kolam atau wadah budidaya yang efektif. Selama program, peserta akan belajar tentang berbagai aspek budidaya ikan air tawar, termasuk: Pemilihan jenis ikan: Kami akan membahas berbagai jenis ikan air tawar yang populer untuk budidaya, seperti ikan lele, ikan nila, ikan mas, dan lain sebagainya. Peserta akan mempelajari karakteristik, kebutuhan lingkungan, dan persyaratan masing-masing jenis ikan. ; Persiapan kolam atau wadah budidaya: Peserta akan diajarkan tentang perencanaan dan persiapan kolam atau wadah budidaya, termasuk pemilihan lokasi yang tepat, desain kolam, pengaturan aerasi dan sirkulasi air, serta kebutuhan infrastruktur lainnya. ; Penanganan air: Kami akan menjelaskan pentingnya kualitas air yang baik dalam budidaya ikan air tawar. Peserta akan belajar tentang pengujian kualitas air, pengaturan suhu, pH, oksigen terlarut, dan pemeliharaan kebersihan air. ; Pemberian pakan: Peserta akan diberi pengetahuan mengenai pakan yang sesuai untuk jenis ikan yang dipilih. Kami akan membahas jenis pakan yang berbeda, teknik pemberian pakan, serta metode pengelolaan pakan yang efektif. ; Manajemen kesehatan ikan: Kami akan mengajarkan peserta tentang pengenalan penyakit umum pada ikan air tawar, pencegahan, pengendalian, serta pengobatan yang tepat. Peserta juga akan diberi pengetahuan tentang vaksinasi dan praktik kebersihan yang penting dalam menjaga kesehatan ikan. ; Pemasaran dan manajemen usaha: Selain aspek teknis budidaya, peserta juga akan diajarkan tentang pemasaran ikan air tawar dan manajemen usaha secara umum. Hal ini meliputi perencanaan bisnis, identifikasi pasar, strategi pemasaran, dan pengelolaan keuangan yang baik. Program Budidaya Ikan Air Tawar PKBM Abdi Pertiwi diadakan dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan budidaya ikan air tawar. Kami berkomitmen untuk menyediakan bimbingan dan dukungan yang kontinu kepada peserta program.

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Menurut Iskandar (2009:11) berpendapat bahwa metodologi kualitatif adalah teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang dan perilaku yang diamati. Metode kualitatif adalah metode untuk mempelajari objek yang tidak dapat diukur dengan angka atau diartikan sebagai penelitian deskriptif (R. Ati Haryati, 2019:95). Tujuan penggunaan metode kualitatif adalah agar peneliti mengetahui program apa saja yang telah atau akan dilaksanakan dalam program pelatihan PKBM Abdi Pertiwi. 3.2 Sumber Data Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Informasi primer adalah informasi yang datang langsung dari sumber pertama (Burhan Ashofa:2001:9). Dalam hal ini sumber utama penelitian adalah informasi yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengurus PKBM. Meskipun merupakan data sekunder, informasi tersebut tidak berasal dari sumber aslinya (Amiriddin dan Zainal Asikin, 2004:45). Intinya informasi penelitian jenis ini juga bisa didapat dari artikel atau jurnal yang berhubungan dengan pembahasan penelitian ini. Contoh metode pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain:

1. Wawancara Wawancara adalah interaksi verbal antara dua orang dalam situasi tatap muka, yang tujuannya salah satunya untuk menerima informasi atau pernyataan dari yang diwawancarai (Emzir, 2010:49-50). Dalam arti wawancara mengumpulkan informasi melalui proses tanya jawab langsung dengan responden dan terlebih dahulu menyiapkan instrumen pertanyaan terkait program PKBM Abdi Pertiwi. Wawancara dilakukan dengan pengurus PKBM Abdi Pertiwi.
2. Observasi Observasi adalah metode pengumpulan informasi secara langsung dengan mengamati objek penelitian (R. Ati Haryati, 2019:95). Dengan bantuan metode ini diharapkan dapat melihat dan mencatat secara langsung program apa saja yang dimiliki oleh PKBM Abdi Pertiwi dan bagaimana program tersebut dilaksanakan, misalnya produksi jamur tiram.
3. Kajian Pustaka adalah kajian yang mengumpulkan informasi dan data dengan menggunakan berbagai bahan yang ada seperti buku, jurnal atau artikel, dll. (Mardalis, 1999, Mirzaqon, 2017).

Urutan kegiatan dalam penelitian ini terdiri dari pemilihan topik, pengumpulan informasi atau data, membaca dan menyimpan data atau informasi dan mengolahnya agar sesuai dengan rumusan masalah yang akan dipecahkan. Lokasi Penelitian Lokasi penelitian merupakan objek penelitian dimana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah atau memperjelas lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian yang kami lakukan bertempat di

PKBM Abdi Pertiwi yang bertempat di Komplek TPI Blok F3 No. 33-34, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten. Waktu dan Tanggal Hari/Tanggal : Kamis, 6 April 2023 Pukul : 10.00 WIB – Selesai
Tempat : PKBM Abdi Pertiwi, Komplek TPI Blok F3 No. 33-34, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Banten.

DISKUSI

Hasil

Pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya ikan air tawar dapat memberikan banyak manfaat bagi masyarakat lokal. Beberapa hasil yang mungkin dicapai melalui pemberdayaan ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan perekonomian :

Budidaya ikan air tawar dapat menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat.

Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan budidaya ikan, mereka dapat memperoleh hasil penjualan ikan yang dapat meningkatkan pendapatan dan mengurangi tingkat kemiskinan.

2. Keamanan pangan :

Budidaya ikan air tawar dapat meningkatkan ketersediaan protein hewani dalam masyarakat.

Dengan memanfaatkan potensi perairan yang ada, masyarakat dapat memproduksi ikan secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada hasil tangkapan ikan di alam. Hal ini dapat membantu memenuhi kebutuhan pangan lokal dan mengurangi masalah kelaparan.

3. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan :

Melalui pemberdayaan masyarakat dalam budidaya ikan air tawar, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru terkait manajemen perikanan, teknik budidaya, dan pemeliharaan ikan. Hal ini dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola sumber daya perikanan secara berkelanjutan dan efisien.

4. Pengembangan infrastruktur :

Budidaya ikan air tawar seringkali memerlukan pengembangan infrastruktur seperti kolam budidaya, sistem irigasi, atau waduk. Dalam proses pemberdayaan masyarakat, pembangunan infrastruktur ini dapat dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat sehingga mereka memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemeliharaan infrastruktur tersebut.

5. Konservasi lingkungan :

Dalam pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya ikan air tawar, penting untuk memperhatikan aspek konservasi lingkungan. Dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan budidaya yang berkelanjutan, seperti penggunaan pakan yang tepat dan pengelolaan limbah, dapat membantu menjaga keseimbangan ekosistem air tawar dan mencegah kerusakan lingkungan.

Melalui pemberdayaan masyarakat berbasis budidaya ikan air tawar, diharapkan dapat terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Pembahasan

Budidaya air tawar memiliki potensi yang besar untuk memberdayakan masyarakat, terutama dalam konteks pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan ekonomi lokal. PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Abdi Pertiwi dapat memainkan peran penting dalam memfasilitasi dan membimbing masyarakat dalam budidaya air tawar. Berikut ini adalah beberapa pembahasan mengenai budidaya air tawar dan peran PKBM Abdi Pertiwi dalam memberdayakan masyarakat:

1. Pelatihan dan pendidikan: PKBM Abdi Pertiwi dapat menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan tentang budidaya air tawar kepada masyarakat. Mereka dapat menyediakan kursus, lokakarya, atau program pelatihan yang mencakup prinsip-prinsip dasar, teknik budidaya, manajemen air, pakan, dan pemeliharaan ikan atau tanaman air tawar lainnya. Pelatihan ini akan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam budidaya air tawar.

2. Pendampingan dan konsultasi: PKBM Abdi Pertiwi dapat memberikan pendampingan dan konsultasi kepada masyarakat yang tertarik untuk terlibat dalam budidaya air tawar. Mereka dapat membantu masyarakat dalam perencanaan sistem budidaya, pemilihan spesies ikan atau tanaman air tawar, manajemen air dan pakan, serta pemecahan masalah yang mungkin timbul. Pendampingan ini akan memastikan bahwa masyarakat mendapatkan bimbingan dan dukungan yang diperlukan dalam menjalankan budidaya air tawar.
3. Pemasaran dan akses pasar: PKBM Abdi Pertiwi dapat membantu masyarakat dalam pemasaran produk budidaya air tawar. Mereka dapat membantu menghubungkan produsen dengan pasar lokal, seperti restoran, pasar tradisional, atau toko ikan. PKBM Abdi Pertiwi juga dapat membantu dalam mempromosikan produk budidaya air tawar melalui media sosial, pameran, atau acara komunitas. Dengan memfasilitasi akses pasar, PKBM Abdi Pertiwi membantu masyarakat untuk mendapatkan nilai tambah dari usaha budidaya air tawar mereka.
4. Pengembangan kemitraan: PKBM Abdi Pertiwi dapat berperan dalam mengembangkan kemitraan dengan institusi atau lembaga terkait, seperti perguruan tinggi, lembaga riset, atau pemerintah daerah. Kemitraan ini dapat memberikan akses masyarakat ke sumber daya tambahan, seperti penelitian terkini, teknologi budidaya inovatif, atau bantuan keuangan. Dengan demikian, PKBM Abdi Pertiwi dapat memperluas jaringan dan sumber daya yang dapat digunakan untuk memberdayakan masyarakat dalam budidaya air tawar.
5. Pemberdayaan ekonomi lokal: Budidaya air tawar yang berhasil dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Melalui pelatihan, pendampingan, dan akses pasar yang disediakan oleh PKBM Abdi Pertiwi.

Kita bisa mencoba usaha budidaya ikan air tawar berikut ini:

1. Merawat Ikan Lele biasanya mudah dan tidak membutuhkan lahan yang luas.
2. Ikan nila merupakan jenis ikan omnivora, sehingga mudah dirawat dan diperbanyak.
3. Ikan Gurame, ikan jenis ini sangat mudah untuk dipelihara karena dapat ditangkarkan di berbagai tempat seperti kolam kanvas atau kolam beton. Pakan yang digunakan gurame sangat terjangkau.

Langkah / cara budidaya ikan air tawar yang baik dan cocok untuk pemula:

1. Langkah pertama adalah menyiapkan lahan dan kolam untuk budidaya ikan air tawar. Kolam kanvas direkomendasikan untuk pemula, karena dianggap lebih praktis daripada kolam beton. Selain itu Kangaslammi menggunakan pasir atau tanah, bambu, pipa, besi dan kain. Selain itu, kolam didesain sebagai kolam wok yang tujuannya untuk memperlancar sirkulasi air saat membersihkan kolam ikan.
2. Langkah kedua, saat kolam ikan sudah siap. Kolam dibersihkan dan dibiarkan selama sehari. Kemudian kolam diisi air yang telah diendapkan dengan garam gosok selama 1-2 minggu, agar terjadi fermentasi dan air menjadi hijau sehingga tumbuh plankton yang dapat dijadikan pakan alami.
3. Langkah terakhir adalah memperbanyak benih ikan air tawar dan memberikan pakan dan vitamin yang berkualitas. Makan dilakukan pada pagi dan sore hari. Pemberian vitamin juga harus dilakukan agar ikan cepat tumbuh dan kualitas budidaya ikan air tawar dapat ditingkatkan. Ada tiga bahan utama dalam budidaya ikan air tawar: air, benih berkualitas tinggi yang harus digunakan, dan nutrisi yang ditargetkan yang direkomendasikan untuk digunakan dalam pakan jadi. Banyak kegagalan dalam budidaya ikan air tawar karena kurangnya sirkulasi air. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas ikan, perlu dilakukan resirkulasi air di kolam ikan.

KESIMPULAN

Manfaat budidaya ikan air tawar PKBM Abdi Pertiwi antara lain pengembangan pengetahuan dan keterampilan pembudidaya ikan serta kesempatan mendapatkan dukungan modal usaha. Subsidi modal juga memungkinkan petani untuk meningkatkan pendapatan usaha mereka. Selain itu, PKBM memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup. Budidaya ikan air tawar di Indonesia masih banyak diminati dan diminati karena memiliki keunggulan yang menjanjikan dan perikanan budidaya Indonesia berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pendapatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sumual I, Jacline, Agnes L. Ch.P. Lopian (2019). *PKM Kelompok Tani Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Laikit Kecamatan Dimembe, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado*, Jurnal, Volume 1 hlm 55-56
- Fauzi. Ahmad, Siregar. Herlina, (2021) . *Profil Pendidikan Alternatif Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Serang*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Pendidikan Nonformal Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jurnal, Volume 6 No 2 Hlm 16
- Sutarjo, Ganjar Adhyawirawan dan Samsudari, Sri, (2018). *Peningkatan Produksi Budidaya ikan air tawar melalui penerapan manajemen kualitas air dan pembuatan pakan ikan mandiri di kelompok pembudidaya ikam sumber rejeki dan cinta alam kecamatan bungutan kabupaten situbondo Universitas Muhammadiyah Malang*, Jurnal Dedikasi, 15 (1). pp. 1-4.
- Putri Fatma Rosajenar, (2022). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Tawar Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Boyolangu (Studi Kasus Pokdakan Tirta Kencana Agung Desa Boyolangu)*. UIN Satu Tulungagung.